

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Faktor Penyebab Keterlambatan Klaim BPJS Menurut Jurnal

Table 1.1 Faktor Penyebab Keterlambatan Klaim BPJS Menurut Jurnal

No	Penulis	Temuan
1	Sophia (2017)	Faktor yang mempengaruhi keterlambatan klaim di Rumah Sakit Rumkital Dr.Mintohardjo, DKI Jakarta disebabkan karena belum ada kesepakatan atau persamaan persepsi antara BPJS center dan rumah sakit, sehingga masih diperlukan dukungan surat berupa surat edaran dari BPJS center terhadap kasus-kasus baru
2	Antonius Artanto EP (2017)	Faktor yang mempengaruhi keterlambatan klaim di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo disebabkan ketidaklengkapan resume medis yang didominasi ketidakadaan tanda tangan dokter penanggung jawab pasien (DPJP) disebabkan adanya tugas ganda pada <i>case manager</i> sehingga terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian resume medis elektronik

2. Persentase Faktor Keterlambatan Klaim BPJS Menurut Jurnal

Table 2.1 Persentase Faktor Keterlambatan Klaim BPJS Menurut Jurnal

No	Penulis	Temuan
1	Sophia (2017)	dari 430 kasus pengajuan klaim yang terlambat terbanyak 133 (30,9%) pada kasus <i>soft tissue tumor</i> , diikuti kecelakaan lalu lintas 101 (23,5%) dan <i>impacted teeth</i> 57 (13,3%) atau termasuk kelompok kasus bedah dan gigi yang dianggap kasus baru di rumah sakit
2	Antonius Artanto EP (2017)	didapatkan ketidaksesuaian INA CBG's sebesar 4,8%, ketidaksesuaian diagnosa dan terapi sebesar 4,3%, temuan terbesar yang ditemukan yaitu ketidakadaan tanda tangan DPJP sebesar 90,9%

B. Analisis

1. Faktor Penyebab Keterlambatan Klaim BPJS Menurut Jurnal

Menurut penelitian yang dilakukan (Sophia, 2017) di Rumkital Dr. Mintohardjo sampai saat ini belum dapat melaksanakan pengajuan klaim sesuai waktu yang telah ditetapkan. Klaim dilaksanakan 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali untuk 1 (satu) bulan pelayanan, hal tersebut dapat terjadi karena permasalahan dari dalam rumah sakit itu sendiri. Berdasarkan hasil studi eksplorasi ditemukan bahwa permasalahan berasal dari bagian penunjang yang merupakan kelengkapan dokumen klaim belum lengkap saat pasien pulang perawatan sehingga memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikannya, aplikasi dan jaringan internet yang sering bermasalah, belum adanya *billing system*. Permasalahan keterlambatan klaim juga bisa disebabkan oleh permasalahan dari luar rumah sakit yaitu BPJS kesehatan center

Menurut penelitian yang dilakukan (Antonius Artanto EP, 2017) resume medis adalah kesimpulan perjalanan penyakit seorang pasien yang

dipulangkan oleh DPJP dan diberikan disaat dia pulang baik berupa resume medis tertulis ataupun resume medis elektronik. Resume medis dibuat oleh DPJP sesuai dengan bentuk format yang berlaku dirumah sakit tersebut. Pada kenyataannya DPJP hanya menuliskan diagnosa utama dan diagnosa sekunder bila ada, serta jenis obat yang akan diberikan. Diakhir resume DPJP wajib membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keaslian dan sahnya resume medis, untuk melengkapi isian yang lain DPJP menyerahkan kepada dokter ruangan atau *case manager*. Tanda tangan DPJP mempunyai peran penting dalam pembayaran klaim karena tanda tangan DPJP adalah tanda keaslian dokumen dan syarat mutlak pengajuan klaim yang diatur dalam perjanjian kontrak kerjasama antara rumah sakit dengan BPJS

2. Persentase Faktor Keterlambatan Klaim BPJS Menurut Jurnal

Menurut penelitian yang dilakukan (Sophia, 2017) dari dokumen 430 kasus pengajuan klaim yang terlambat terbanyak 133 (30,9%) pada kasus *soft tissue tumor*, diikuti kecelakaan lalu lintas 101 (23,5%) dan *impacted teeth* 57 (13,3%) atau termasuk kelompok kasus bedah dan gigi yang dianggap kasus baru di rumah sakit

Table 3.1 Dokumen Kasus Pengajuan Klaim Tahun 2015 Menurut Jurnal

Kelompok Kasus	%	Proses Klaim
<i>Oa genu inj join</i> (Bedah)	6,0	4,8
<i>Impacted teeth</i> (Gigi)	13,3	4,3
<i>Pterygium</i> (Gigi)	6,3	90,9
<i>Goitre</i> (Bedah)	0,5	100
<i>Soft tissue tumor</i> (Bedah)	30,9	Pengajuan 29
<i>Trigger finger</i> (Bedah)	7,0	Sept 2016
<i>Cellulitis</i> (Bedah)	0,2	Terbayar 21 Juli 2016 (14 Hari Kerja)
<i>Epidermal cyst</i> (Bedah)	4,4	
Tindakan Eswl (Bedah)	6,0	

Tindakan <i>Endoscopy</i> (Penyakit Dalam)	1,9		
Kecelakaan lalu lintas (Bedah)	23,5	Pengajuan	05
		Okt	2016
		Terbayar	19 Okt
		2016	(10 Hari
		Kerja)	
Jumlah kasus	100,0		

Menurut penelitian yang dilakukan (Antonius Artanto EP, 2017) didapatkan ketidaksesuaian INA CBG's sebesar 4,8%, ketidaksesuaian diagnosa dan terapi sebesar 4,3%, temuan terbesar yang ditemukan yaitu ketidakadaan tanda tangan DPJP sebesar 90,9%

Table 4.1 Persentase Ketidaklengkapan Resume Medis Menurut Jurnal

Jenis Ketidaklengkapan	Jumlah	%
Ketidaksesuaian kode INA-CBG's	17	4,8
Ketidaksesuaian diagnosa dan terapi	15	4,3
Ketidakadaan tanda tangan DPJP	316	90,9
Total	348	100